TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i1.8479

PENGUATAN NILAI KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERKUALITAS DI SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA

Strengthening Character Values through Quality Islamic Religious Education Instruction at SMP Muhammadiyah 8 Surakarta

Fiki Vendi Muchasin & Joko Subando
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
fikivendi8@gmail.com; jokosubando@yahoo.co.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 14, 2025	Dec 6, 2025	Dec 18, 2025	Dec 23, 2025

Abstract

Strengthening character values is one of the main objectives of national education that must be systematically internalized through the learning process, in which Islamic Religious Education (PAI) plays a strategic role in shaping students' religious and social character. This study aimed to describe and analyze the planning, implementation, and evaluation of quality PAI learning in strengthening students' character values at SMP Muhammadiyah 8 Surakarta in the 2025/2026 academic year. The research employed a qualitative approach with a descriptive design, using in-depth interviews, classroom observations, and documentation studies as data collection techniques. Data were analyzed using the interactive Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that character strengthening is consistently integrated into lesson planning, into the implementation of learning that emphasizes role modeling and habituation of values, and into evaluation

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

that covers cognitive, affective, and behavioral aspects. Quality PAI learning that is carefully designed and implemented is shown to contribute positively to the formation of students' religious character, discipline, responsibility, and social concern.

Keywords: Character Education; Islamic Religious Education Learning; Teacher Strategies; Quality Learning; Qualitative Research

Abstrak: Penguatan nilai karakter merupakan salah satu tujuan utama pendidikan nasional yang perlu diinternalisasikan secara sistematis melalui proses pembelajaran, di mana Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius dan sosial peserta didik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran PAI yang berkualitas dalam menguatkan nilai karakter peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi pembelajaran, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan nilai karakter diintegrasikan secara konsisten dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang menekankan keteladanan dan pembiasaan nilai, serta evaluasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Pembelajaran PAI yang dirancang dan diimplementasikan secara berkualitas terbukti berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter; Pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Strategi Guru; Pembelajaran Berkualitas; Penelitian Kualitatif

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan tersebut menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter peserta didik secara utuh dan berkelanjutan.

Namun demikian, realitas pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama menunjukkan bahwa penguatan nilai karakter belum sepenuhnya terinternalisasi secara optimal. Berbagai fenomena seperti rendahnya kedisiplinan siswa, lemahnya rasa tanggung jawab, menurunnya etika pergaulan, serta berkurangnya sensitivitas religius masih sering dijumpai dalam kehidupan sekolah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan nasional dengan praktik pembelajaran yang berlangsung di sekolah (Lickona, 2013: 27).

Pendidikan Agama Islam memiliki posisi yang sangat strategis dalam penguatan nilai karakter peserta didik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan pengetahuan keislaman, tetapi juga menjadi wahana internalisasi nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi faktor penting dalam membentuk karakter religius dan sosial peserta didik (Muhaimin, 2015: 45).

Dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendiidkan Agama Islam cenderung berorientasi pada transfer pengetahuan dan pencapaian nilai akademik semata. Metode ceramah yang dominan, minimnya keterlibatan aktif peserta didik, serta evaluasi yang lebih menekankan aspek kognitif menyebabkan proses internalisasi nilai karakter belum berjalan secara mendalam dan bermakna (Suyanto, 2019: 112).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2021: 88) menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak didukung oleh perencanaan yang matang, strategi pembelajaran yang tepat, serta evaluasi yang komprehensif berdampak pada rendahnya efektivitas pembentukan karakter peserta didik. Hal ini menegaskan bahwa kualitas pembelajaran merupakan prasyarat utama dalam keberhasilan penguatan nilai karakter di sekolah.

Di sisi lain, Wahyuni (2022: 134) menemukan bahwa sekolah yang menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara kontekstual, partisipatif, dan berbasis keteladanan guru menunjukkan perkembangan karakter siswa yang lebih positif, khususnya dalam aspek tanggung jawab dan kepedulian sosial. Temuan ini mengindikasikan adanya korelasi kuat antara kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan keberhasilan pendidikan karakter.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih mendalam, khususnya terkait bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas diimplementasikan secara nyata dalam proses pembelajaran. Sebagian besar penelitian lebih menekankan pada hasil atau dampak pembelajaran, sementara kajian yang menelaah proses pembelajaran secara komprehensif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi—masih terbatas, terutama pada konteks sekolah Muhammadiyah.

SMP Muhammadiyah 8 Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki visi dan komitmen kuat dalam pengembangan karakter Islami peserta didik.

Sekolah ini mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum, pembelajaran, serta budaya sekolah. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta berpotensi menjadi sarana strategis dalam penguatan nilai karakter melalui keteladanan guru, pembiasaan religius, dan lingkungan sekolah yang kondusif.

Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat kajian ilmiah yang secara khusus dan mendalam mengkaji penguatan nilai karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta, khususnya pada tahun ajaran 2025/2026. Ketiadaan kajian ini menyebabkan praktik-praktik baik yang telah dilakukan sekolah belum terdokumentasi secara sistematis dan belum dapat dijadikan rujukan akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan guna mengkaji secara kualitatif bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas dalam menguatkan nilai karakter peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada penguatan karakter.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses penguatan nilai karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara alamiah di lingkungan sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta pada tahun ajaran 2025/2026. Sumber data primer meliputi guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan peserta didik. Data sekunder diperoleh dari dokumen pembelajaran seperti silabus, modul ajar, program penguatan karakter, serta tata tertib sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi pembelajaran, dan dokumentasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan. Analisis data

dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkesinambungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Muhammadiyah 8 Surakarta merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. Sekolah ini memiliki visi pengembangan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik, berkarakter Islami, serta berakhlak mulia. Visi tersebut diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum, pembelajaran, serta budaya sekolah.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta diarahkan tidak hanya pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik melalui keteladanan guru, pembiasaan ibadah, serta kegiatan keagamaan yang terstruktur. Kondisi ini menjadikan sekolah tersebut relevan sebagai lokasi penelitian penguatan nilai karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas.

Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi, perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan nilai karakter ke dalam tujuan pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mencantumkan tujuan afektif dan perilaku selain tujuan kognitif.

Nilai karakter yang secara konsisten dimasukkan dalam perencanaan pembelajaran meliputi nilai religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Nilai religius menjadi fondasi utama yang menjiwai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sementara nilai lainnya dikaitkan dengan materi ajar dan aktivitas pembelajaran (Kemendikbud, 2018: 7).

Perencanaan pembelajaran juga disusun berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dan karakteristik lingkungan sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam mempertimbangkan latar belakang peserta didik, budaya sekolah, serta visi misi sekolah dalam merancang kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Sanjaya bahwa perencanaan pembelajaran

yang berkualitas harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Sanjaya, 2019: 91).

Dengan demikian, perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta telah memenuhi karakteristik pembelajaran berkualitas karena memuat keterpaduan antara tujuan, materi, metode, dan nilai karakter yang akan dikembangkan.

Nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi dicantumkan secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang integratif menjadi fondasi utama dalam penguatan nilai karakter peserta didik. Integrasi nilai karakter dalam tujuan dan kegiatan pembelajaran memungkinkan proses internalisasi nilai berlangsung secara terarah dan sistematis.

Temuan ini memperkuat teori Lickona yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus dirancang secara sadar dan terencana agar nilai moral dapat dipahami, dirasakan, dan diwujudkan dalam tindakan nyata peserta didik (Lickona, 2013: 51). Dengan demikian, perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta telah selaras dengan konsep pendidikan karakter yang holistik.

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berkualitas dalam Penguatan Nilai Karakter

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dilakukan dengan pendekatan yang aktif, partisipatif, dan kontekstual. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga memadukan diskusi nilai, studi kasus, refleksi keagamaan, serta pembelajaran berbasis pengalaman.

Dalam proses pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai fasilitator sekaligus teladan moral. Keteladanan guru tercermin dalam sikap disiplin, konsistensi ibadah, kejujuran, serta cara berinteraksi dengan peserta didik. Keteladanan ini menjadi faktor penting dalam internalisasi nilai karakter, karena peserta didik cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung (Usman, 2019: 75).

Selain pembelajaran di kelas, penguatan nilai karakter juga dilakukan melalui pembiasaan religius yang terintegrasi dengan kegiatan sekolah, seperti salat berjamaah,

tadarus Al-Qur'an, dan pembiasaan sikap santun. Pembiasaan tersebut memperkuat nilai religius dan kedisiplinan peserta didik secara berkelanjutan.

Pelaksanaan pembelajaran yang demikian sejalan dengan pandangan Muhaimin bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas harus mampu mendorong peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Muhaimin, 2017: 67). Dengan kata lain, pembelajaran tidak berhenti pada aspek kognitif, tetapi menyentuh dimensi afektif dan perilaku peserta didik.

Nilai tanggung jawab dikembangkan melalui tugas individu dan kelompok yang menuntut komitmen dan kerja sama, sedangkan nilai toleransi ditanamkan melalui diskusi tentang perbedaan pendapat dalam fiqh dan sikap moderat dalam beragama. Integrasi nilai-nilai ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu, tetapi juga sebagai sarana transformasi nilai (Daradjat, 2011).

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mendukung Penguatan Nilai Karakter

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dilakukan secara komprehensif dengan menilai aspek kognitif, afektif, dan perilaku peserta didik. Evaluasi kognitif dilakukan melalui tes tertulis dan tugas akademik, sedangkan evaluasi afektif dan perilaku dilakukan melalui observasi sikap, jurnal perilaku, dan refleksi peserta didik.

Evaluasi pembelajaran yang mencakup aspek sikap dan perilaku memberikan kontribusi penting dalam penguatan nilai karakter. Evaluasi semacam ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana refleksi bagi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari (2020: 59) yang menekankan pentingnya evaluasi afektif dan perilaku dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar penguatan karakter dapat terukur secara lebih objektif. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi karakter.

Guru Pendidikan Agama Islam melakukan penilaian sikap secara berkelanjutan dengan mengamati kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, serta partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan keagamaan. Penilaian ini memberikan gambaran

yang lebih utuh tentang perkembangan karakter peserta didik dibandingkan evaluasi yang hanya berfokus pada aspek kognitif (Mulyasa, 2017: 123).

Pendekatan evaluasi tersebut sejalan dengan pandangan Sudjana yang menegaskan bahwa evaluasi pembelajaran yang berkualitas harus mencakup seluruh ranah belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2016: 28). Dengan demikian, evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta mendukung secara nyata proses penguatan nilai karakter peserta didik.

Sintesis Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disintesiskan bahwa penguatan nilai karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan pembelajaran yang integratif, pelaksanaan pembelajaran yang menekankan keteladanan dan pembiasaan nilai, serta evaluasi pembelajaran yang komprehensif. Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan sistem pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian latar belakang, kajian teori, kerangka pikir, serta rancangan metode penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penguatan nilai karakter peserta didik merupakan kebutuhan mendasar dalam sistem pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama. Pendidikan tidak cukup hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi harus mampu membentuk kepribadian peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam penguatan nilai karakter karena secara substansial memuat ajaran akidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi fondasi pembentukan karakter Islami. Namun, efektivitas peran tersebut sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum dirancang secara integratif dan masih berfokus pada aspek kognitif berpotensi menghambat proses internalisasi nilai karakter peserta didik.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas perlu dirancang secara sistematis dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi. Perencanaan pembelajaran yang matang menjadi fondasi utama dalam memastikan bahwa nilai karakter tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diinternalisasikan melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Selain perencanaan, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas ditandai oleh penggunaan metode pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan kontekstual. Keteladanan guru, pembiasaan nilai-nilai keislaman, serta budaya sekolah yang religius merupakan faktor kunci dalam memperkuat proses internalisasi nilai karakter peserta didik. Pembelajaran yang menekankan keteladanan dan pembiasaan memungkinkan peserta didik memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai karakter secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga memegang peranan penting dalam mendukung penguatan nilai karakter. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur penguasaan materi ajar, tetapi juga untuk menilai perkembangan sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu dirancang secara komprehensif dengan mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku agar memberikan gambaran yang utuh tentang keberhasilan pembelajaran.

Urgensi dilakukannya penelitian kualitatif yang mengkaji secara mendalam penguatan nilai karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dalam penguatan karakter serta menjadi rujukan akademik bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Abrasyi, M. A. (2015). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Bulan Bintang.

Al-Ghazali. (2016). *Ihya' 'Ulum al-Din*. Dar al-Fikr.

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.

Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas.

Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.

Kemendikbud. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lickona, T. (2013). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Bumi Aksara.

Majid, A. (2018). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. (2015). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Rajawali Pers.

Muhaimin. (2017). *Paradigma Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.

Nata, A. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.

Qardhawi, Y. (2017). *Islamic Ethics*. Maktabah Wahbah.

Rahman, A. (2021). Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam, 10*(2), 85–98.

Sanjaya, W. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Kencana.

Sari, D. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan, 5*(1), 50–65.

Sudjana, N. (2016). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Suyanto. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Nasional*. UNY Press.

Usman, M. U. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.

Wahyuni, S. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual dalam Penguatan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Keislaman, 7*(1), 120–138.

Zuhairini. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.